

Katalog : 8301007.8202



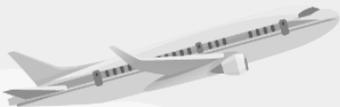
2019

**STATISTIK
TRANSPORTASI**

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**



2019

STATISTIK
TRANSPORTASI

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

<https://halengkab.bps.go.id>



**STATISTIK TRANSPORTASI
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2019**

ISBN : 978-602-6621-66-5

No. Publikasi : 82020.2021

Katalog : 8301007.8202

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 40 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Desain Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Ilustrasi Kover :

Ragam Sarana Transportasi (Kapal Laut, Pesawat, Mobil)

Sumber Ilustrasi :

freepik.com

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Dicetak oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2019

Pengarah:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting:

Zaidan Najmuddin, S.Tr.Stat

Penulis:

Amalia Rizkiyani, S.Tr.Stat

Pengolah Data:

Amalia Rizkiyani, S.Tr.Stat

Desain:

Amalia Rizkiyani, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2019 dapat diterbitkan. Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi informasi statistik mengenai transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2019.

Publikasi ini menyajikan data kuantitatif dan analisis deskriptif mengenai keadaan transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2019. Harapan kami, publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data terkait transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah. Publikasi ini tentu masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi ini ke depannya.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Weda, Desember 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, S.ST, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENJELASAN UMUM	xv
I. PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	3
Tujuan	4
Ruang Lingkup.....	4
II. KONSEP DAN DEFINISI	
Jalan	7
Kendaraan Bermotor	9
Bongkar Muat Barang	10
Angkutan Udara	11
III. TRANSPORTASI	
Transportasi Darat.....	15
Transportasi Laut.....	18
Transportasi Udara	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.1	Panjang Jalan Negara dan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019.....	17
Tabel 3.2.1	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, 2017-2019.....	21
Tabel 3.2.2	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Weda (Orang), 2017-2019.....	22
Tabel 3.2.3	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda Menurut Bulan (Ton), 2017-2019.....	23
Tabel 3.2.4	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Patani, 2017-2019.....	24
Tabel 3.2.5	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Patani Kabupaten Halmahera Tengah (Orang), 2017-2019.....	25
Tabel 3.2.6	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Patani Menurut Bulan (Ton), 2017-2019.....	26
Tabel 3.2.7	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Pulau Gebe, 2017-2019.....	27
Tabel 3.2.8	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Gebe Kabupaten Halmahera Tengah (Orang), 2017-2019.....	28
Tabel 3.2.9	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe Menurut Bulan (Ton), 2018-2019.....	29
Tabel 3.3.1	Lalu Lintas Bandar Udara di Bandara Pulau Gebe, 2019.....	33
Tabel 3.3.2	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe Menurut Bulan (Ton), 2017-2019.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1 Presentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019.....	15
Gambar 3.2.2 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang Naik di Pelabuhan Weda, Patani dan Pulau Gebe, 2019.....	30
Gambar 3.2.3 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang Turun di Pelabuhan Weda, Patani dan Pulau Gebe, 2019.....	30
Gambar 3.2.4 Perbandingan Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, Patani dan Pulau Gebe, 2019.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Survei Panjang Jalan.....	39
Lampiran 2 Kuesioner Survey Angkutan Laut (Simopel).....	40
Lampiran 3 Kuesioner Survey Angkutan Udara Model III-1	41

<https://haltengkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: ^x
Angka sangat sementara	: ^{xx}
Angka diperbaiki	: ^r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1

PENDAHULUAN

<https://haltengkalibps.go.id>



1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemajuan suatu wilayah. Sektor transportasi memengaruhi kelancaran kegiatan perekonomian dan mobilitas penduduk di suatu wilayah serta memengaruhi kelancaran arus informasi yang merupakan faktor penting dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan suatu wilayah. Semakin baik sarana transportasi suatu wilayah maka semakin baik kegiatan pendistribusian barang dan informasi di daerah tersebut. Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah kepulauan yang memanjang dari tengah pulau Halmahera hingga ke ujung timur dan memiliki beberapa pulau terpisah yang berpenghuni, sehingga sarana transportasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kelancaran arus distribusi barang dan jasa di Kabupaten Halmahera Tengah.

Pada tahun 2019, Nilai Tambah Sektor Transportasi dan Pergudangan Kabupaten Halmahera Tengah adalah sebesar 37,85 milyar rupiah atau tumbuh sekitar 8,57 persen dibanding tahun sebelumnya. Meskipun nilai tambah sektor transportasi terus meningkat setiap tahunnya, keadaan sektor transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah masih belum tersedia dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengetahui pembangunan yang telah dicapai pada sektor transportasi, diperlukan berbagai data yang dapat dijadikan sebagai evaluasi dan perencanaan pembangunan di bidang transportasi di masa yang akan datang.

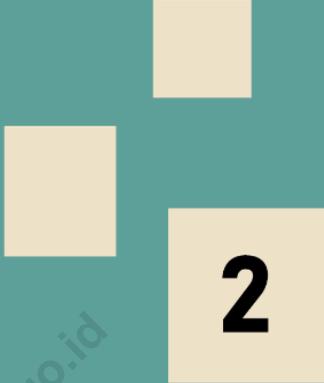
Publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2019 diharapkan dapat menyediakan data untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

1.2 Tujuan

Tujuan penyajian data transportasi 2019 adalah untuk menyediakan informasi mengenai statistik transportasi kepada pengguna data baik instansi pemerintah maupun swasta. Data yang tersedia pada publikasi ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi pengambil keputusan untuk perencanaan pembangunan transportasi di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah.

1.3 Ruang Lingkup

Data yang disajikan pada publikasi ini meliputi jumlah penumpang dari beberapa jenis transportasi, jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan, jumlah kunjungan kapal di pelabuhan, bongkar muat barang, serta data jumlah penerbangan. Data tersebut diperoleh dari berbagai instansi terkait serta survei yang dilaksanakan oleh BPS sendiri seperti Survei Angkatan Laut (Simmopel) dan Survey Angkutan Udara Model III-1.



2

KONSEP DAN DEFINISI

<https://haltemakalaps.go.id>



2.1 Jalan

Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas umum. Untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan, jalan dibagi dalam beberapa kelas. Pembagian jalan tersebut didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan jenis angkutan secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing jenis angkutan, dan perkembangan teknologi.

Menurut status kewenangannya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan Negara adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pusat).
- b. Jalan Provinsi adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I (Provinsi).
- c. Jalan Kabupaten adalah/Kota adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kota).

Menurut kondisinya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- c. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu ditambah atau perbaikan pondasi jalan.

- d. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

Menurut jenis permukaannya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
- b. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- c. Jalan Tanah adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

Menurut konstruksinya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan kelas I adalah jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton.
- b. Jalan kelas II adalah jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton.
- c. Jalan kelas III A adalah jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.

2.2 Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

- a. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- b. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- c. Mobil Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.

2.3 Bongkar Muat Barang

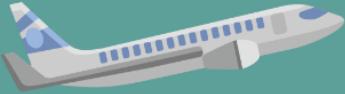
1. Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
2. Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.
3. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
4. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
5. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruang kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

2.4 Angkutan Udara

1. Jadwal Penerbangan adalah penerbangan yang dilakukan secara teratur dengan rute dan jadwal yang tetap.
2. *Aircraft*-Km adalah jumlah jarak penerbangan (Km) selama periode waktu tertentu (satu tahun).
3. *Performed Seat*-Km adalah hasil perkalian antara jumlah tempat duduk yang tersedia dengan jarak penerbangan (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu.
4. *Performed Total*-Km adalah jumlah perkalian berat barang (ton) dengan jarak (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu (satu tahun).

3

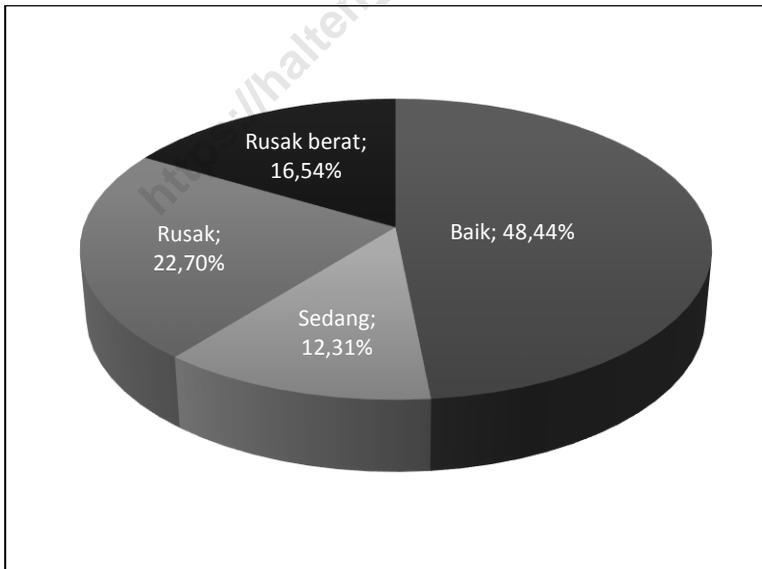
TRANSPORTASI



3.1 Transportasi Darat

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat penting untuk memperlancar aktivitas ekonomi. Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu wilayah ke wilayah lain. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah, pada tahun 2019 sekitar 48,44 persen jalan di Halmahera Tengah dengan kondisi baik. Persentase panjang jalan dengan kondisi sedang adalah 12,31 persen. Adapun persentase panjang jalan dengan kondisi rusak adalah 22,70 persen serta sisanya 16,54 persen dengan kondisi rusak berat.

Gambar 3.1.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah

Pada tahun 2019, status seluruh jalan di Kabupaten Halmahera Tengah telah menjadi jalan kabupaten dengan panjang jalan sepanjang 406,07 km. Berdasarkan panjang jalan tersebut, panjang jalan kabupaten yang permukaannya telah diaspal adalah sekitar 138,13 km atau sekitar 34,02 persen dari total panjang. Adapun panjang jalan kabupaten yang permukaannya kerikil yaitu sekitar 243,61 km atau sekitar 59,99 persen, sedangkan sisanya sekitar 24,33 km atau 5,99 persen masih berupa tanah.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Halmahera Tengah, jumlah kendaraan truk yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2019 sebanyak 21 truk. Dari jumlah tersebut, hanya 1 yang merupakan milik perusahaan sedangkan 20 truk lainnya milik perorangan. Adapun transportasi umum yang mayoritas dipakai oleh masyarakat di Halmahera Tengah adalah mobil penumpang yang kepemilikannya sebagian besar adalah milik pribadi sehingga tidak tercatat di Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika.

Panjang jalan kabupaten menurut jenis permukaan dan kondisi jalan di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2019 secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.1.1.

Tabel 3.1.1 Panjang Jalan Negara dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019

Keadaan Jalan	Status Jalan	
	Jalan Negara	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan		
a. Diaspal	-	138,13
b. Kerikil	-	243,61
c. Tanah	-	24,33
Kondisi Jalan		
a. Baik	-	196,72
b. Sedang	-	49,99
c. Rusak	-	92,20
d. Rusak Berat	-	67,17

Sumber: Survey Panjang Jalan Raya, Dinas Pekerjaan Umum

3.2 Transportasi Laut

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah yang terdiri dari beberapa pulau dan akses ke kecamatan tertentu hanya bisa ditempuh lewat jalur laut dari ibukota kabupaten. Oleh karena itu, keberadaan sarana transportasi laut untuk memperlancar mobilitas penduduk dan kegiatan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah sangat penting. Kabupaten Halmahera Tengah memiliki beberapa Pelabuhan, di antaranya yaitu Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani, dan Pelabuhan Gebe.

Pelabuhan Weda merupakan pelabuhan utama yang terletak di ibukota Kabupaten Halmahera Tengah. Pelabuhan Gebe terletak di Kecamatan Pulau Gebe sedangkan Pelabuhan Patani terletak di Kecamatan Patani. Pada awalnya, meskipun letak pelabuhan Patani berada di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah secara *de facto* akan tetapi secara *de jure*, administrasi pelabuhan Patani tercatat di Kabupaten Halmahera Timur sehingga data laporan bulanan pelabuhan Patani belum tercatat di Kabupaten Halmahera Tengah. Namun, pada tahun 2018, data laporan bulanan Patani sudah tercatat di Kabupaten Halmahera Tengah.

Berdasarkan data dari Kantor Pelabuhan Weda, pada tahun 2019 jumlah penumpang yang naik dari Pelabuhan Weda adalah sebanyak 14.602 orang. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebanyak 14.276 orang dan di tahun 2017 yang berjumlah 9.394 orang. Adapun jumlah penumpang yang turun di Pelabuhan Weda pada tahun 2019 adalah sebanyak 13.581 orang dan angka ini juga meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah sebanyak 11.815 orang serta pada tahun 2017 penumpang yang turun di Pelabuhan Weda berjumlah 7.105 orang.

Pada tahun 2019, tercatat jumlah bongkar barang di Pelabuhan Weda sebesar 397.076 ton. Angka ini meningkat tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 188.438 ton. Selanjutnya, kondisi pergerakan muat barang di Pelabuhan Weda pada tahun 2019 adalah sekitar 60.401 ton. Angka ini lebih rendah dari nilai tahun sebelumnya yaitu sebesar 423.910 ton.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.2.1, terlihat bahwa jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Weda pada tahun 2019 adalah 529 kunjungan. Jumlah kunjungan tersebut meningkat 44 persen dibandingkan tahun 2018 dengan kunjungan kapal yaitu 367 kunjungan. Rata-rata kunjungan kapal di Pelabuhan Weda setiap bulan pada tahun 2019 adalah 44 kunjungan dan pada Februari 2019 merupakan bulan dengan kunjungan kapal terendah yaitu hanya 30 kunjungan.

Selanjutnya, sesuai dengan data dari Kantor Pelabuhan Patani, jumlah kunjungan kapal pada tahun 2019 adalah sebanyak 334 kunjungan dengan rata-rata 28 kunjungan setiap bulan. Jumlah kunjungan kapal tertinggi terjadi pada bulan Mei, yaitu sebanyak 33 kunjungan sedangkan jumlah kunjungan kapal terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 23 kunjungan. Jika dilihat dari arus jumlah penumpang yang naik dan turun di Pelabuhan Patani pada tahun 2019 masing-masing sebanyak 11.221 orang dan 12.828 orang.

Pada tahun 2019, lalu lintas penumpang kapal tertinggi di Pelabuhan Patani terjadi di bulan Januari, yaitu sebanyak 1.227 penumpang naik dan 1.094 penumpang turun. Sedangkan lalu lintas penumpang kapal terendah terjadi pada bulan Maret yaitu 701 penumpang yang naik di Pelabuhan Patani dan 950 penumpang yang turun di Pelabuhan Patani.

Selanjutnya, dilihat dari sisi pergerakan arus bongkar muat di Pelabuhan Patani pada tahun 2019, jumlah bongkar barang di Pelabuhan Patani sebesar 28.858 ton. Adapun muat barang di Pelabuhan Patani pada tahun 2019 yaitu sebesar 628 ton.

Jika melihat data yang tersaji pada Tabel 3.2.7, jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Gebe terus mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Jumlah kunjungan kapal pada tahun 2019 adalah sebanyak 740 kunjungan dengan rata-rata 62 kunjungan setiap bulan. Jumlah kunjungan kapal tertinggi terjadi pada bulan Desember, yaitu sebanyak 82 kunjungan. Sedangkan pada bulan April tidak ada kunjungan kapal sama sekali.

Jumlah penumpang yang naik dan turun dari Pelabuhan Gebe pada tahun 2019 masing-masing sebanyak 5.093 orang dan 4.507 orang. Jumlah ini lebih sedikit jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 6.068 penumpang naik dan 6.832 penumpang turun. Pada tahun 2019, lalu lintas penumpang kapal tertinggi di Pelabuhan Gebe terjadi di bulan Februari, yaitu sebanyak 843 penumpang yang naik dan 416 penumpang yang turun. Sedangkan pada bulan April tidak ada arus lalu lintas penumpang kapal di Pelabuhan Gebe.

Penurunan jumlah penumpang naik maupun turun di tahun 2019 sejalan dengan jumlah muat barang yang menurun dari tahun 2018, namun berbanding terbalik dengan jumlah bongkar barang yang meningkat di Pelabuhan Gebe. Pada tahun 2019, jumlah bongkar barang di Pelabuhan Gebe sebesar 97.029,5 ton. Angka ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 27.452 ton. Selain itu, muat barang di Pelabuhan Gebe mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 15,11 juta ton menjadi 1,62 juta ton pada tahun 2019.

Tabel 3.2.1 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, 2017 -2019

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	14	24	39
Februari	14	27	30
Maret	15	28	34
April	13	34	36
Mei	20	23	40
Juni	16	30	31
Juli	17	24	44
Agustus	17	27	58
September	23	28	53
Oktober	35	40	62
November	36	45	51
Desember	22	37	51
Jumlah	242	367	529

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.2 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Weda (Orang), 2017-2019

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	414	353	1 176	691	659	1 004
Februari	712	849	1 177	991	813	1 173
Maret	572	552	895	669	787	1 107
April	438	924	849	639	873	1 139
Mei	830	797	967	902	973	1 166
Juni	424	1 029	1 478	986	1 499	1 095
Juli	656	1 874	1 365	982	2 241	1 402
Agustus	704	807	1 001	790	1 203	1 321
September	614	1 225	1 068	559	1 272	1 163
Oktober	575	1 448	1 207	713	1 520	1 295
November	578	1 236	1 114	845	1 699	1 390
Desember	588	721	1 284	627	737	1 347
Jumlah	7 105	11 815	13 581	9 394	14 276	14 602

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.3 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda Menurut Bulan (Ton), 2017-2019

Bulan	Bongkar			Muat		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1 570	824	6 216	168	115	55 000
Februari	820	166	15 006	-	47 000	210
Maret	-	20 061	70 318	10	-	-
April	19	862	26 307	67	112 846	40
Mei	917	5 029	29 139	7	8 123	-
Juni	2 203	8 072	11 440	20	98 126	-
Juli	2 263	477	22 698	25	51 100	-
Agustus	1 024	7 100	37 995	25	-	-
September	6 002	62 832	36 325	20	-	5 131
Oktober	1 701	59 788	45 154	426	-	20
November	9 904	16 526	55 813	627	53 150	-
Desember	1 896	6 701	40 665	45 370	53 450	-
Jumlah	28 319	188 438	397 076	46 765	423 910	60 401

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.4 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Patani (Orang), 2017-2019

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	21	23
Februari	-	34	25
Maret	-	29	31
April	-	40	28
Mei	-	28	33
Juni	-	27	24
Juli	-	31	25
Agustus	-	30	28
September	-	30	26
Oktober	-	33	32
November	-	42	30
Desember	-	37	29
Jumlah	-	382	334

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Patani

Tabel 3.2.5 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Patani (Orang), 2017-2019

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	493	1 094	-	536	1 227
Februari	-	992	920	-	877	1 000
Maret	-	1 039	950	-	895	701
April	-	989	1 230	-	971	807
Mei	-	1 052	1 153	-	455	926
Juni	-	1 395	1 154	-	571	985
Juli	-	1 283	1 101	-	1 395	912
Agustus	-	944	1 254	-	944	874
September	-	888	856	-	1 245	1 064
Oktober	-	1 273	845	-	1 316	849
November	-	1 444	1 185	-	875	920
Desember	-	1 154	1 086	-	1 164	956
Jumlah	-	12 946	12 828	-	11 244	11 221

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Patani

Tabel 3.2.6 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Patani (Ton), 2017-2019

Bulan	Bongkar			Muat		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	3 802	78	-	67	18
Februari	-	5 322	524	-	212	5
Maret	-	225	427	-	138	200
April	-	14 401	237	-	163	43
Mei	-	409	1 486	-	301	201
Juni	-	60	121	-	168	47
Juli	-	414	355	-	63	0
Agustus	-	937	222	-	96	0
September	-	499	465	-	123	18
Oktober	-	2 544	10 585	-	104	14
November	-	6 600	6953	-	66	82
Desember	-	671	7405	-	154	0
Jumlah	-	35 884	28 858	-	1 655	628

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Patani

Tabel 3.2.7 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Gebe (Orang), 2017-2019

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	32	40	57
Februari	30	66	54
Maret	42	58	64
April	41	58	-
Mei	43	54	59
Juni	43	51	59
Juli	48	73	74
Agustus	37	69	64
September	46	77	75
Oktober	49	75	74
November	48	74	78
Desember	56	67	82
Jumlah	515	762	740

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.8 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Gebe (Orang), 2017-2019

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	312	506	483	306	410	460
Februari	173	632	416	205	517	843
Maret	384	480	371	404	413	542
April	426	568	-	378	525	-
Mei	377	513	369	342	333	346
Juni	638	816	501	704	791	448
Juli	406	740	209	450	647	239
Agustus	461	482	435	425	389	393
September	392	481	563	385	394	626
Oktober	374	472	269	427	586	219
November	327	511	485	347	491	365
Desember	1 122	631	406	1 362	572	612
Jumlah	5 392	6 832	4 507	5 735	6 068	5 093

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.9 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe (Ton), 2018-2019

Bulan	Bongkar		Muat	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(6)	(7)
Januari	5 112	3 868	-	163 419
Februari	2 335	789	30	-
Maret	1 868	1 292	-	162 019
April	1 682	-	-	-
Mei	2 115	886	-	105 329
Juni	916	586	-	101 994
Juli	6 202	8 373	63 183	104 438
Agustus	1 418	899	10	236 985
September	1 310	1 439	14 740 564	300 699
Oktober	2 071	75 998,5	159 507	114 636
November	1 210	1 231	45 000	174 529
Desember	1 213	1 668	97 721	153 965
Jumlah	27 452	97 029,5	15 106 015	1 618 013

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Gambar 3.2.2 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang Naik di Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani dan Pelabuhan Gebe (Orang), 2017-2019



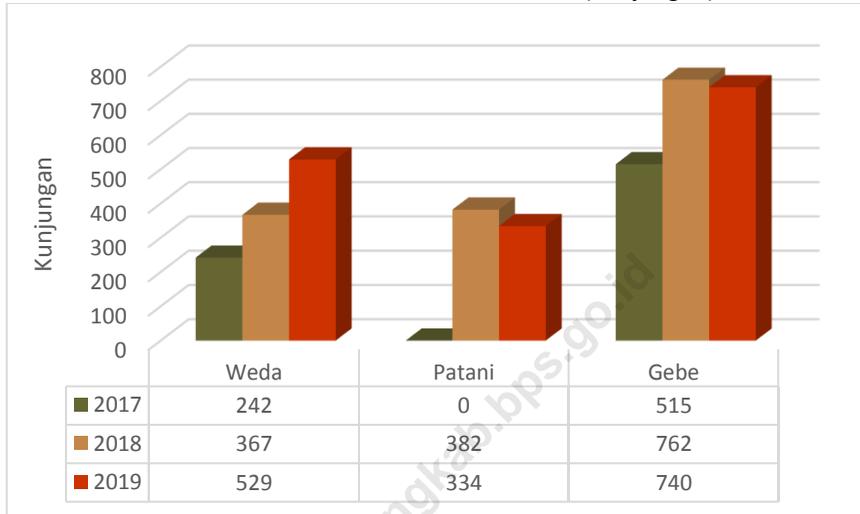
Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda, Patani dan Gebe

Gambar 3.2.3 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang Turun di Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani dan Pelabuhan Gebe (Orang), 2017-2019



Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda, Patani dan Gebe

Gambar 3.2.4 Perbandingan Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani dan Pelabuhan Gebe (Kunjungan), 2017-2019



Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda, Kantor Pelabuhan Patani dan Kantor Pelabuhan Gebe

3.3 Transportasi Udara

Bandar Udara Gebe merupakan Bandar Udara Kabupaten Halmahera Tengah yang terletak di Kecamatan Pulau Gebe. Bandar Udara Gebe beroperasi sejak tahun 1978 dengan jumlah maskapai hanya satu maskapai. Bandar Udara Gebe mulai beroperasi pada bulan Februari setiap tahunnya karena setiap bulan Januari masih dalam proses pelelangan maskapai yang akan beroperasi selama satu tahun ke depan.

Pada tahun 2019, jumlah penerbangan di Bandara Gebe adalah sebanyak 251 penerbangan dengan rata-rata 28 penerbangan setiap bulan. Jumlah penerbangan tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu 32 penerbangan. Sedangkan, jumlah penerbangan terendah terjadi pada bulan Januari yaitu 23 penerbangan.

Jika dilihat dari lalu lintas penumpang, jumlah penumpang pesawat yang berangkat dari Gebe ke Ternate pada tahun 2019 adalah sebanyak 2.555 orang dengan jumlah tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu sebanyak 338 orang. Sedangkan jumlah penumpang pesawat yang datang ke Gebe pada tahun 2019 adalah sebanyak 2.012 dengan jumlah tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak 253 orang. Di sisi lain, banyaknya bagasi dan kargo yang dimuat dari Bandara Gebe pada tahun 2019 masing-masing adalah 188.484 kg dan 1.639 kg. Sedangkan banyaknya bagasi dan kargo yang dibongkar di Bandar Udara Gebe pada tahun 2019 masing-masing adalah 155.652 kg dan 351 kg.

Tabel 3.3.1 Lalu Lintas Bandar Udara Gebe, 2019

Bulan	Jumlah Penerbangan		Jumlah Penumpang	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	23	23	191	170
April	26	26	240	203
Mei	30	30	295	235
Juni	31	31	331	253
Juli	28	28	276	242
Agustus	32	32	338	240
September	26	26	289	175
Oktober	28	28	287	249
November	27	27	308	245
Desember
Jumlah	251	251	2 555	2 012

Sumber: Survey Angkutan Udara Model III-1, Bandar Udara Gebe

Tabel 3.3.2 Bongkar Muat Kargo dan Bagasi di Bandar Udara Gebe, 2019

Bulan	Jumlah Kargo (kg)		Jumlah Bagasi (kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	7	137	12 672	14 516
April	2	122	16 151	18 281
Mei	37	522	18 087	22 043
Juni	7	65	19 376	23 533
Juli	39	118	19 755	20 532
Agustus	64	98	19 180	24 894
September	69	55	14 165	21 671
Oktober	73	307	19 679	22 172
November	53	215	16 587	20 842
Desember
Jumlah	351	1 639	155 652	188 484

Sumber: Survey Angkutan Udara Model III-1, Bandar Udara Gebe

<https://haltengkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Survei Panjang Jalan



BADAN PUSAT STATISTIK
SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI
 Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 10003 Jkt 10010
 JAKARTA 10710

Model : PJ II/5

DAFTAR PANJANG JALAN MENURUT KEADAAN DAN STATUS JALAN (KILOMETER)

Provinsi :

Kabupaten/Kota^{*)} :

KEADAAN	STATUS JALAN					
	JALAN NEGARA		JALAN PROVINSI		JALAN KAB/KOTA *)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
L. JENIS PERMUKAAN						
a. Aspal
b. Kerikil
c. Tanah
d. Tidak dirinci
JUMLAH
II. KONDISI JALAN						
a. Baik
b. Sedang
c. Rusak
d. Rusak Berat
JUMLAH

Catatan : Jumlah I = Jumlah II
 *) Coret yang tidak perlu

..... 2020

Kepala Dinas Pekerjaan Umum
 Kab/Kota *)

.....

(.....)

Lampiran 2. Kuesioner Survei Angkutan Laut (Simopel)

FAX-AL

Kepada Yth. : Kasubdit Statistik Transportasi, BPS
di Jakarta
Alamat Faximile :
Alamat e-mail :
Pengirim :

BLOK I. IDENTITAS			
Propinsi		:	
Pelabuhan		:	
Bulan Laporan		:	
BLOK II : KETERANGAN KEGIATAN			
A. PELAYARAN DALAM NEGERI		B. PELAYARAN LUAR NEGERI	
1 Kunjungan kapal		1 Kunjungan kapal	
Unit	:	Unit	:
GRT	:	GRT	:
LOA	:	LOA	:
2 Barang/perdagangan Dalam Negeri (Ton)		2 Barang/perdagangan Luar Negeri (Ton)	
Bongkar	:	Bongkar	:
Muat	:	Muat	:
3 Penumpang (orang)		3 Penumpang (orang)	
Turun/Debakasi	:	Turun/Debakasi	:
Naik/Embarkasi	:	Naik/Embarkasi	:
4 Bongkar Peti kemas		4 Bongkar Peti kemas	
a. Isi	:	a. Isi	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
a. Kosong	:	a. Kosong	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
5 Muat Peti Kemas		5 Muat Peti Kemas	
a. Isi	:	a. Isi	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
a. Kosong	:	a. Kosong	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
BLOK III. CATATAN			

Kepala BPS

.....
NIP:

Lampiran 3. Kuesioner Survei Angkutan Udara Model III-1



BADAN PUSAT STATISTIK
SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI
 J. Dr. Suromo 4-B, Kotak Pos 1003 Jkt 10010
 JAKARTA 10710

Model : III/1

Tahun :
 Bulan :

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA MENURUT BANDARA ASAL / TUJUAN

BANDARA :

No.	Bandara Asal dan Tujuan	Pesawat Terbang		Penumpang			Barang (KG)		Bagesi (KG)		Posi/Paket (KG)	
		Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Transit	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
TOTAL / JUMLAH	

DATA

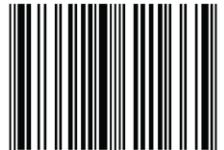
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

*Jl. Poros Weda-Payahe
Email: bps8202@bps.go.id
Homepage: <http://haltengkab.bps.go.id>*

ISBN 978-602-6621-66-5



9 786026 621665 >